

EXECUTIVE SUMMARY
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS V MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI
SD NEGERI 20 LURAH BERANGIN

Oleh
AINUL HAYATI
NPM. 1810013411014



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS V
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) DI SD NEGERI 20
LURAH BERANGIN**

Disusun Oleh:

Ainul Hayati
NPM.1810013411014

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di SD Negeri 20 Lurah Berangin" untuk persyaratan wisuda.

Padang, 3 Agustus 2022

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dra. Darwians, M.H

EXECUTIVE SUMMARY

Ainul Hayati. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di SD Negeri 20 Lurah Berangin". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Darwianis, M.H

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Mengingat pentingnya mata pelajaran PPKn, maka diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pemahaman pelajaran PPKn sejak dini akan mempermudah keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pendidikan yang selalu berkembang dan juga akan mempermudah siswa dalam bersosialisasi dalam lingkungan sekitarnya.

Dari faktor-faktor tersebut diperlukan pembelajaran yang mengutamakan materi yang berpusat pada siswa, memberikan contoh pengalaman yang nyata dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga hasil belajar PPKn siswa meningkat baik dari segi aspek kognitif maupun aspek afektif. Maka peneliti memilih model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri 20 Lurah Berangin.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 20 Lurah Berangin yang berjumlah 16 orang. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh dua orang observer untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk materi pembelajaran, dan satu kali pertemuan untuk melakukan tes akhir siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menerapkan model *Problem Based Learning* terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II tentang hasil belajar kognitif siswa dalam dua siklus tersebut. Pada siklus I siswa yang tuntas ada 6 orang siswa (37,5%), sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas ada 13 orang siswa (81,25%). Dari dua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar ranah kognitif siswa siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 43,75%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V di SD Negeri 20 Lurah Berangin pada ranah kognitif tingkat pengetahuan. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh

yaitu 6 orang yang tuntas dengan persentase 37,5%, meningkat pada siklus II yaitu 13 orang yang tuntas dengan persentase 81,25%.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, PPKn

EXECUTIVE SUMMARY

Ainul Hayati. 2022. "Improving Civics Learning Outcomes for Class V Students Using the Problem Based Learning (PBL) Model at SD Negeri 20 Lurah Berangin". Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor: Darwianis, M.H

Pancasila and Citizenship Education Subjects are subjects that focus on the formation of citizens who understand and are able to carry out their rights and obligations to become good citizens, who are intelligent, skilled, and have character mandated by Pancasila and the 1945 Constitution. Given the importance of subjects PPKn is taught to students from elementary school to college. Understanding Civics lessons from an early age will facilitate the success of students in carrying out the ever-evolving educational process and will also make it easier for students to socialize in their surrounding environment.

From these factors, learning that prioritizes student-centered material is needed, providing examples of real experiences experienced by students in everyday life so that student Civics learning outcomes increase both in terms of cognitive aspects and affective aspects. So the researchers chose the Problem Based Learning (PBL) model in improving Civics learning outcomes for fifth graders at SD Negeri 20 Lurah Berangin.

This type of research is Classroom Action Research using a Problem Based Learning model. The subjects of this study were the fifth grade students of SD Negeri 20 Lurah Berangin, totaling 16 people. At the research implementation stage, the researcher was assisted by two observers to observe student activities and teacher activities during the learning process. This study consisted of two cycles, each cycle consisting of two meetings for learning materials, and one meeting to conduct a final test of the cycle.

Based on the research results obtained by applying the Problem Based Learning model, it can be seen an increase from cycle I to cycle II regarding students' cognitive learning outcomes in the two cycles. In the first cycle, there were 6 students (37.5%), while in the second cycle there were 13 students (81.25%). From the two cycles, it can be concluded that the percentage of students' cognitive learning mastery from cycle I to cycle II has increased by 43.75%.

From the results of the study, it can be concluded that using the Problem Based Learning (PBL) learning model can improve the learning outcomes of fifth grade Civics at SD Negeri 20 Lurah Berangin in the cognitive domain of knowledge level. In the first cycle, the learning outcomes obtained were 6 people who completed with a percentage of 37.5%, increased in the second cycle, namely 13 people who completed with a percentage of 81.25%.

Key Word : Problem Based Learning Model, Learning Outcomes, PPKn

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarina,z.(2015). Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kaligabor. *Skripsi*. FKIP UMP.
- Kunandar.(2012). Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M.Rentek, R. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol 2. No.2. (hal 135-136)
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58

- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. I(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.